

ABSTRAK

Debora, Veronika Narulita (2022). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMA Negeri 3 Bengkayang*. Pembimbing (1) : Dr. Wahyudi, M.Pd; (2) Dr. M. Syukri, M.Pd)

Kata kunci : Budaya Organisasi, Kepemimpinan Visioner

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 3 Bengkayang. Secara khusus tentang strategi kepemimpinan visioner, inovasi yang dilakukan kepala sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan budaya organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian sebanyak 4 orang partisipan. Kepala sekolah 1 orang laki-laki usia 47 tahun; guru 1 orang perempuan usia 36 tahun; tenaga administrasi 1 orang perempuan usia 31 tahun; peserta didik 1 orang laki-laki usia 17 tahun.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung, dan pengambilan beberapa dokumen dengan menggunakan panduan wawancara, panduan observasi, dan dokumen.

Temuan utama dari penelitian ini adalah kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi di SMA Negeri 3 Bengkayang diterapkan dengan baik. Dapat dilihat dari strategi yang diterapkan kepala sekolah dan inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan budaya organisasi di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu 1) strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi menunjukkan hasil yang baik. 2) inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi dengan cara membangun komunikasi dengan pendekatan kekeluargaan, memberikan motivasi dan apresiasi untuk setiap hasil yang dicapai, memberikan kebebasan untuk berinovasi dan membangun kreativitas, dsb. 3) faktor pendukung kepemimpinan visioner adalah memiliki sikap bijaksana, memberikan teladan, menghargai sesama, dan memperkuat rasa kekeluargaan. Faktor penghambatnya adalah perbedaan karakter anggota organisasi. Masih adanya ego dan mementingkan diri sendiri.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh kepala sekolah berhasil dalam meningkatkan budaya organisasi.

ABSTRACT

Debora, Veronika Narulita (2022). *Principal Visionary Leadership in Improving Organizational Culture at SMA Negeri 3 Bengkayang*. Supervisor (1) : Dr. Wahyudi, M.Pd; (2) Dr. M. Syukri, M.Pd)

Keywords : Organization Culture, Visionary leadership

This study aims to find out how the school principal's visionary leadership improves organizational culture in SMA Negeri 3 Bengkayang. Specifically about visionary leadership strategies, innovations by school principals, as well as supporting and inhibiting factors in improving organizational culture.

This study uses a qualitative descriptive research method with a case study approach. The research subjects were 4 participants. Principal 1 man aged 47 years; teacher 1 woman aged 36 years; administrative staff 1 woman aged 31 years; student 1 male aged 17 years.

Data collection techniques used were interviews, direct observation, and retrieval of several documents using interview guides, observation guides, and documents.

The main finding of this study is that the school principal's visionary leadership in improving organizational culture at SMA Negeri 3 Bengkayang is well implemented. It can be seen from the strategy implemented by the principal and the innovations made by the principal in an effort to improve organizational culture in schools.

The conclusions from this study are 1) the school principal's visionary leadership strategy in improving organizational culture shows good results. 2) innovation by school principals in improving organizational culture by building communication with a family approach, providing motivation and appreciation for each result achieved, giving freedom to innovate and building creativity, etc. 3) the supporting factors for visionary leadership are having a wise attitude, setting an example, respecting each other, and strengthening a sense of kinship. The inhibiting factor is the difference in the character of the members of the organization. There is still ego and selfishness.

The implication of the results of this study is that visionary leadership implemented by school principals is successful in improving organizational culture.